BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RSU Queen Latifa Sleman

RSU Queen Latifa Sleman merupakan rumah sakit umum swasta tipe D yang mempunyai kapasitas 50 tempat tidur. Terletak di Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi Nogotirto, Gamping, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 555294.

Sejarah berdirinya RSU Queen Latifa Sleman yaitu pada tahun 1987. Berawal dari bidan praktek swasta (BPS) yang didirikan oleh suami istri yaitu Syaifudin, SPD,M. Kes dan Siti Purwanti, S.SiT. Tahun 2001 dikembangkan menjadi Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin (BPRB) Queen Latifa.

Tanggal 31 Desember 2009 memperoleh ijin operasional dari Bupati Sleman berdasarkan SIK No. 503/4838/DKS/2009 dan namanya diubah menjadi Rumah Sakit Umum Queen Latifa Sleman dengan No. 503/516/506/DKS/2015. Tahun 2014 Rumah Sakit Umum Queen Latifa telah memperoleh akreditasi *KARSU Service*.

1. Visi RSU Queen Latifa Sleman

   "Menjadi rumah sakit tipe C yang terakreditasi "PARIPURNA" serta disukai pelanggan"

2. Misi RSU Queen Latifa Sleman
   a. Memberikan layanan kesehatan professional, berkualitas dan terpercaya dengan prinsip *continuous improvement*
   b. Menyelenggarakan pelayanan rumah sakit yang bersifat kekeluargaan dan bertanggung jawab dengan strategi *lean management*
   c. Merealisasikan rumah sakit unggulan
   d. BENCHMARKING ke rumah sakit lain yang lebih baik dan berprestasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Pelayanan RSU Queen Latifa Sleman
   a. Rawat jalan
      1) UGD (Unit Gawat Darurat) 24 jam
      2) Klinik dokter umum
      3) Klinik gigi umum
      4) Poliklinik spesialis
      5) Khitan
      6) Klinik fisioterapi
      7) Klinik estetika
      8) *Medical check up*
      9) *Home care*
   b. Rawat inap
   c. Persalinan
   d. Bedah sentral (operasi mayor dan minor)
   e. *High Care Unit*
   f. Penunjang medis
      1) Radiologi
      2) Laboratorium klinik
      3) Farmasi
      4) USG
      5) EKG
      6) CTG
      7) Konsultasi gizi
      8) Konsultasi obat

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

4. Struktur Organisasi Rekam Medis RSU Queen Latifa Sleman

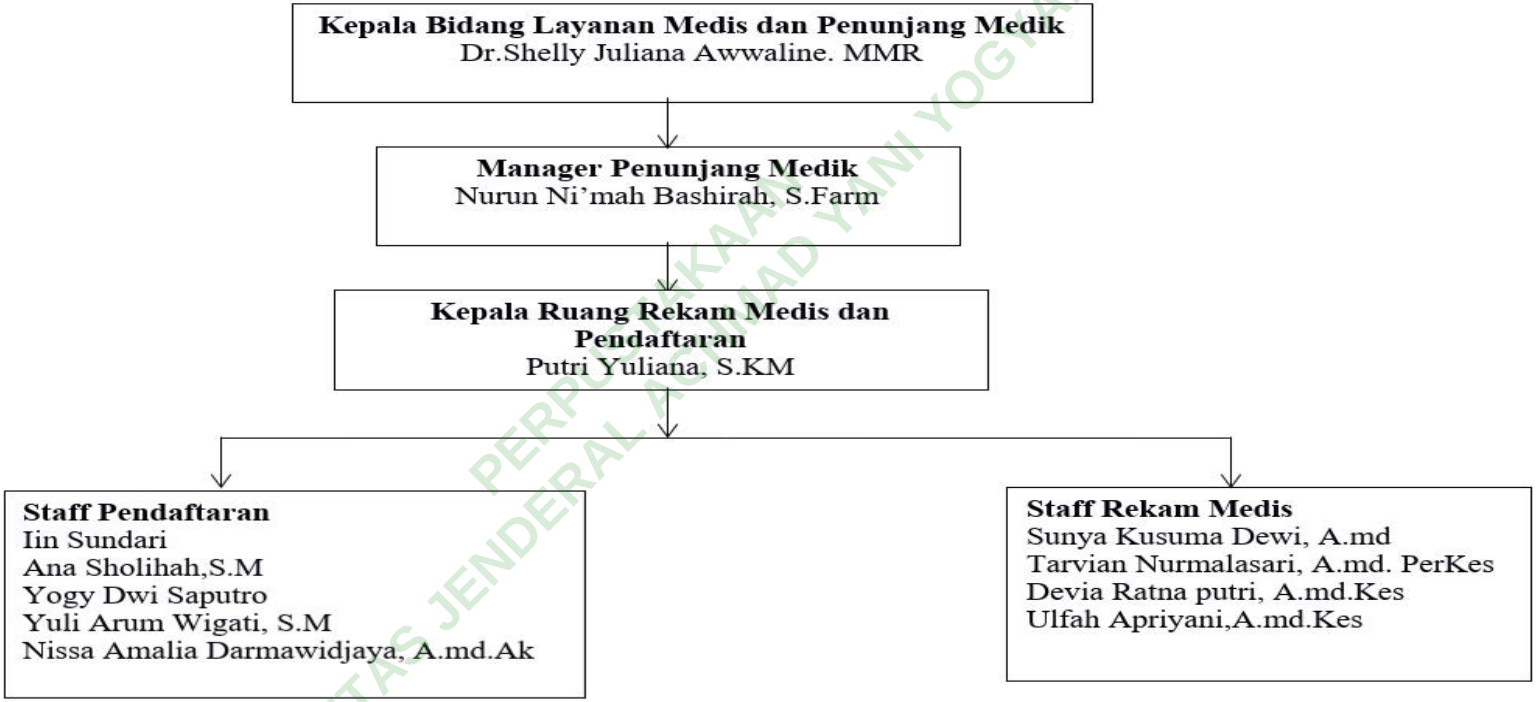

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rekam Medis RSU Queen Latifa Sleman

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5. Gambaran Rekam Medis Elektronik RSU Queen Latifa

Rumah Sakit Umum Queen Latifa merupakan rumah sakit yang saat ini sudah menerapkan rekam medis elektonik yang digunakan untuk mencatat dan mengolah seluruh data pasien. Nama rekam medis elektonik yang digunakan adalah SIM RSU SITI QL. RSU Queen Latifa Sleman sudah menerapkan SIM RSU SITI QL sejak tahun 2019.

B. Hasil

Hasil penelitian menggunakan metode wawancara. Informan berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang dokter, 1 orang petugas TPPRJ, 1 orang Perawat, serta 1 orang kepala rekam medis sebagai triangulasi sumber dengan kriteria bekerja di unit rawat jalan RSU Queen Latifa, menggunakan sistem rekam medis elektronik > 1 tahun, dan sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari koordinator Kepala Rekam Medis RSU Queen Latifa.

1. Persepsi Kemudahan Pengguna

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada keempat informan, dengan diterapkannya sistem rekam medis elektronik memberikan kemudahan terhadap pengguna sistem. Persepsi kemudahan pengguna RME dilihat dari aspek pemahaman serta kejelasan terhadap RME dan kemudahan mengoperasian RME.

a. RME mudah dan jelas dipahami

Berdasarkan aspek kemudahan dan kejelasan pengguna RME, diketahui bahwa sistem RME mudah digunakan dan jelas untuk dipahami, namun untuk item formulir pada RME belum semuanya terisi oleh petugas yang berjaga. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

Menurut saya rekam medis elekronik cukup jelas dan lebih mudah dipahami **Informan B**

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

Kalau rekam medis elektronik ditempat kami itu jelas dan memang mudah dipahami untuk setiap user yang menggunakan tapi untuk item formulir yang diisikan oleh petugas memang belum terisi lengkap sepenuhnya. **Triangulasi Sumber**

b. RME mudah dioperasikan

Berdasarkan aspek kemudahan mengoperasikan RME, diketahui bahwa sistem RME mudah dioperasikan, item yang ada di sistem RME sudah lengkap sesuai dengan formulir manual, namun kekurangannya hanya item menunya kecil dan sering terjadi masalah koneksi internet yang kurang stabil. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

Emmm cukup mudah, kekurangannya paling item-item menunya kecil-kecil **Informan A**

Iya mudah dioperasikan, Cuma kalau pas jaringan internetnya kurang stabil, meng entry data pasiennya juga agak lama **Informan C**

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

Yaa mudah dioperasikan, tapi kemarin spec komputernya sempat bermasalah tapi sudah diganti jadi semakin cepat untuk item yang ada di rme saya rasa sudah lengkap sudah sesuai dengan formulir manual yang ada di tempat kita dan jika memang ada pembaharuan atau update formular kita juga akan mengkonfirmasi penambahan dengan tim IT rumah sakit. **Triangulasi Sumber**

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Persepsi Kemanfaatan Pengguna

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada keempat informan, dengan diterapkannya sistem rekam medis elektronik memberikan kemanfaatan terhadap pengguna sistem. Persepsi kemanfaatan pengguna RME dilihat dari aspek RME dapat meningkatkan kinerja dari sebelumnya, RME dapat mempermudah pekerjaan, dan RME dapat mempercepat pekerjaan.

a. RME dapat meningkatkan kinerja dari sebelumnya

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa RME dapat meningkatkan kinerja dari sebelumnya karena dengan penggunaan RME lebih efektif dan efisien daripada harus mencatat dengan menulis tangan, serta RME dapat mempercepat pekerjaan dari segi pencatatan pendaftaran pasien dan pelaporan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

> Iya karena lebih efektifitas dan efisien daripada harus nulis pakai tangan
>
> **Informan A**

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

> Ya kalau meningkatkan kinerja pekerjaan kita menjadi lebih cepat dari segi pendaftaran pasien maupun dari laporannya
>
> **Triangulasi Sumber**

b. RME dapat mempermudah pekerjaan

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa RME dapat mempermudah pekerjaan karena dengan menggunakan sistem RME akan lebih mudah ketika pencarian data untuk pasien dan mempermudah ketika pelayanan pasien maupun pelaporan, selain itu untuk buku panduan atau instruksi cara penggunaan RME masih dalam proses pengerjaan, jika ada fitur baru akan dilaksanakan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sosialisasi. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

> Yaa lebih mempermudah dalam bekerja dek kalau mau cari data pasien tinggal di ketik No RM nya sudah muncul
>
> **Informan B**

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

> Iya sangat mempermudah untuk pekerjaan kami, Untuk buku panduan atau instruksi cara pengisian penggunaan RME kita masih dalam proses pengerjaan jadi memang setiap kita ada modul baru biasanya memang dalam bentuk sosialisasi setiap ada rapat.
>
> **Triangulasi Sumber**

c. RME dapat mempercepat pekerjaan

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa RME dapat mempercepat pekerjaan karena dibandingkan dengan rekam medis manual harus menulis tangan akan lebih membutuhkan waktu. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

> Yaa mempercepat pekerjaan, daripada kita harus menulis di buku register dan sebagainya lebih memakan waktu
>
> **Informan B**

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

> Iya menurut saya lebih cepat dibandingan dengan rekam medis manual
>
> **Triangulasi Sumber**

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Sikap Terhadap Pengguna

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada keempat informan, dengan diterapkannya sistem rekam medis elektronik pengguna dapat menerima aplikasi sistem RME untuk melakukan pekerjaannya. Sikap terhadap pengguna RME dilihat dari aspek pengguna merasa senang menggunakan aplikasi RME dan apakah aplikasi RME memberikan kenyamamanan saat berinteraksi.

a. Pengguna merasa senang menggunakan aplikasi RME

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa mereka merasa senang menggunakan sistem RME karena akan menjadi lebih mudah mencari status pasien melalui sistem RME dan tidak banyak menulis di berkas rekam medis. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

> Iya lebih senang karena yang jelas kita tidak perlu mencari status pasien lagi tinggal dicari lewat aplikasi
>
> **Informan C**

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

> Yaa kalau ditanya senang iya soalnya lebih mudah tidak perlu nulis-nulis lagi
>
> **Triangulasi Sumber**

b. Aplikasi RME memberikan kenyamanan saat berinteraksi

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa sistem RME memberikan kenyamanan saat berinteraksi karena sistem RME bisa diakses oleh sesama pengguna jika sudah memiliki akun yang harus login terlebih dahulu dengan memiliki *username* dan *password*, Namun belum tersedianya tanda tangan elektronik di

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sistem RME. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

> Lumayan iya karena bisa diakses oleh banyak orang sesama pengguna, kita tinggal login dengan *username* dan *password*
>
> **Informan A**

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

> Iya kalau saya rasa, tapi untuk tanda tangan elektronik di RME kami belum tersedia untuk saat ini.
>
> **Triangulasi Sumber**

4. Minat Pengguna

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada keempat informan, dengan diterapkannya sistem rekam medis elektronik pengguna RME memiliki minat untuk menggunakanya. Persepsi minat pengguna RME dilihat dari aspek pengguna RME ingin terus mencoba, pengguna RME memiliki keinginan menggunakan, dan pengguna RME akan menggunakan dimasa yang akan datang.

a. Penerapan RME anda ingin terus mencoba

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa informan akan ingin terus mencoba aplikasi rekam medis elektronik karena dengan menggunakan sistem RME akurasi pendokumentasian akan lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

> Ohh iya emang harus diterapankan disemua tingkatan fasilitas kesehatan karena disana informasinya terpusat terus sudah terekap otomatis dan terkoneksi satu sama lain
>
> **Informan A**

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

Iya ingin terus mencoba **Triangulasi Sumber**

b. Penerapan RME anda memiliki keinginan menggunakan

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa informan memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi rekam medis elektronik karena pesatnya perkembanagan teknologi saat ini serta aplikasi RME lebih mudah digunakan daripada rekam medis manual. Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

Iya harus apalagi di era saat ini perkembangan teknologi sangat pesat **Informan B**

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

Iya dek karena lebih mudah rekam medis elektronik daripada rekam medis manual **Triangulasi Sumber**

c. Penerapan RME anda menggunakan dimasa yang akan datang

Berdasarkan seluruh jawaban informan, diketahui bahwa 3 dari 4 informan memiliki minat untuk menggunakan RME dimasa yang akan datang. 1 informan berpendapat bahwa penerapan RME dimasa yang akan datang akan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan Hal tersebut sesuai dengan kutipan jawaban wawancara sebagai berikut:

Saya berminat, tapi saya akan menggunakan sesuai dengan kebutuhan dek **Informan B**

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pernyataan diatas diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber sebagai berikut :

Iya saya tetap menggunakannya **Triangulasi Sumber**

C. Pembahasan

Evaluasi adalah proses penilaian dalam menggunakan suatu sistem informasi yang bertujuan untuk mengetahui tentang apakah suatu sistem di fasilitas pelayanan kesehatan berjalan dengan baik atau tidak. Salah satu metode evaluasi yang digunakan terhadap pengguna sistem informasi adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). Metode TAM mengkonsepkan tentang bagaimana pengguna teknologi dapat menerima serta menggunakan teknologi baru. Beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna teknologi, yaitu:

1. Persepsi kemudahan pengguna dalam penerapan sistem RME

   Hasil wawancara dengan informan, penggunaan sistem RME di unit rawat jalan RSU Queen Latifa Sleman berdasarkan aspek kemudahan pengguna diketahui bahwa sistem yang digunakan sudah jelas dan mudah dipahami serta mudah dioperasikan. Akan tetapi terdapat informan yang menyatakan bahwa item formulir pada RME belum semuanya terisi oleh petugas yang berjaga, item menu yang ada di sistem RME terlalu kecil untuk dibaca, serta sering terjadi masalah koneksi internet yang kurang stabil.

   Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sejalan dengan teori (Purwandi, 2018) Persepsi kemudahan pengguna teknologi adalah tingkatan keyakinan seseorang tentang penggunaan suatu sistem informasi akan menjadi lebih mudah serta tidak membutuhkan usaha keras untuk menggunakannya. Indikator yang dapat digunakan untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dapat mengukur persepsi kemudahan antara lain: mudah dipelajari, jelas dan mudah dipahami, mudah dioperasikan.

Alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan yaitu dengan menambah fitur item formulir agar wajib diisi jika belum diisi tidak dapat disimpan, memperbesar tampilan item menu yang ada di sistem RME, mengupayakan agar jaringan internet tetap stabil.

2. Persepsi kemanfaatan pengguna dalam penerapan sistem RME

Hasil wawancara dengan informan, penggunaan sistem RME unit rawat jalan RSU Queen Latifa Sleman berdasarkan aspek kemanfaatan pengguna diketahui bahwa dengan adanya sistem RME dapat meningkatkan kinerja dari sebelumnya, mempermudah pekerjaan, serta mempercepat pekerjaan karena penggunaan RME lebih efektif dan efisien daripada harus mencatat dengan menulis tangan, menggunakan sistem RME akan lebih mudah ketika pencarian data untuk pasien dan mempermudah ketika pencatatan maupun pelaporan, untuk buku panduan atau instruksi cara penggunaan RME masih dalam proses pengerjaan, jika ada fitur baru akan dilaksanakan sosialisasi.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sejalan dengan teori (Purwandi, 2018) Persepsi kemanfaatan pengguna teknologi adalah konsep kegunaan yang dirasa memberikan manfaat yang menunjukan suatu kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem informasi terhadap kinerja pengguna. Kegunaan yang dapat dirasakan antara lain: meningkatkan kinerja karyawan, mempercepat pelayanan, informasi lebih tepat, cepat dan akurat (Djuniarto, 2016).

3. Sikap terhadap pengguna sistem RME

Hasil wawancara dengan informan, penggunaan sistem RME di unit rawat jalan RSU Queen Latifa Sleman berdasarkan aspek sikap terhadap pengguna diketahui bahwa pengguna senang dengan diterapkanya sistem RME serta sistem RME dapat memberikan kenyamanan saat berinteraksi kesesama pengguna karena sistem RME bisa diakses oleh kesesama pengguna jika sudah memiliki akun yang harus login terlebih

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dahulu dengan memiliki *username* dan *password*, Namun belum tersedianya tanda tangan elektronik di sistem RME.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sejalan dengan teori (Purwandi, 2018) sikap terhadap pengguna teknologi adalah menunjukan suatu minat perilaku yang baik tentang penggunaan teknologi oleh pengguna sistem.

Alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat fitur tanda tangan elektronik pada sistem rekam medis elektronik.

4. Minat pengguna sistem RME

Hasil wawancara dengan informan, penggunaan sistem RME unit rawat jalan RSU Queen Latifa Sleman berdasarkan aspek minat pengguna sistem RME diketahui bahwa pengguna RME memiliki minat untuk menggunakanya karena sistem RME dianggap lebih mudah digunakan daripada rekam medis manual. Hal tersebut secara tidak langsung dipengaruhi oleh Persepsi kemudahan dan Persepsi kemanfaatan karena sistem RME dinilai dapat memberikan manfaat serta meningkatkan kinerja, maka pengguna memiliki minat untuk terus menggunakan dimasa yang akan datang.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sejalan dengan teori (Purwandi, 2018) minat pengguna sistem adalah dorongan seseorang untuk menggunakan tekologi, jika seseorang memiliki keinginan dan minat untuk melakukan suatu perilaku, maka dia akan melakukan perilaku tersebut.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN